

ABSTRAK

Arsitektur tradisional ammatoa Kajang merupakan salah satu wujud fisik yang dihasilkan oleh sekelompok masyarakat tradisional yang ada di Sulawesi Selatan. Masyarakat tradisional yang dimaksud selanjutnya diidentifikasi sebagai Komunitas Ammatoa-Kajang. Komunitas ini sudah cukup lama dan memiliki keunikan dan nilai sejarah yang tinggi.

Sikap hidup yang konsisten terhadap nilai-nilai tradisi di tengah derasnya arus perubahan dan pembaharuan yang terjadi pada jaman modern ini, menimbulkan berbagai pertanyaan. Salah satu di antaranya, ialah; bagaimana dengan kebudayaan fisiknya, khususnya terhadap perwujudan rumah tinggalnya; seperti apa karakteristik dan perwujudannya.

Dari hasil penelitian terungkap bahwa wujud dan karakteristik rumah tinggal yang ditampilkan di luar kawasan adat tidak lagi menunjukkan keseragaman (*homogenety of form*) sebagaimana yang terdapat dalam kawasan adat yang masih konsisten terhadap nilai-nilai tradisi/kepercayaan yang dianutnya. Keberagaman/perubahan yang terjadi dapat dilihat antara lain dari formasi spasial, pola dan bentuk ruang, formasi dan jumlah tiang, posisi tangga, struktur dan konstruksi, orientasi, dan tatanan massa rumah. Adanya perubahan ini disebabkan oleh faktor sosial budaya dan sosial ekonomi penghuni.

Dan yang terpenting bahwa terjadinya perubahan seperti di atas dimungkinkan karena komunitas Ammatoa yang berada di luar kawasan adat tidak lagi sepenuhnya mengikuti aturan-aturan adat sebagaimana yang tercantum dalam "Pasang Ri Kajang". Semakin jauh jaraknya dari kawasan adat semakin besar perubahan yang terjadi utamanya pada wujud rumah tinggal mereka.